

BAB III

METODE PENELITIAN

Agar dapat memperoleh hasil penelitian yang memiliki bobot nilai yang tinggi serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka diperlukan suatu metode penelitian yang dapat memberikan arah dan pedoman dalam memahami obyek yang akan diteliti, sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Penelitian merupakan suatu sarana pokok dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal demikian disebabkan penelitian bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran yang sistematis, metodologi dan konsistensi terhadap objek yang diteliti. Metode penelitian adalah cara untuk mencari kebenaran, sehingga dalam hal ini apa yang dicari dan alat yang dipakai harus sesuai. Apa yang dicari dalam penelitian ini adalah suatu sistem yang berjalannya di SMA Negeri Karangpandan. Metode penelitian sangat menentukan dalam suatu penelitian karena mutu, nilai dan validitas suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh pemilihan metode penelitian secara tepat.

3.1 LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri Karangpandan. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena sekolah tersebut merupakan salah satu SMA favorit dan berkembang. Disisi lain pemilihan lokasi dimaksud merupakan

tempat dimana penulis pernah menempuh pendidikan disana, sehingga memudahkan dan lebih mengefisienkan waktu serta dana yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini. Selain itu untuk masalah predikat instansi, SMA Negeri Karangpandan merupakan sekolah yang masih dipegang sebagai SMA percontohan sekabupaten Karanganyar sehingga penulis ingin ikut membantu dalam pengembangan sistem baru disekolah tersebut, khususnya pada lingkup perpustakaan pada SMA tersebut.

3.2 JENIS DAN SUMBER DATA

. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang tidak berbentuk angka, yang diperoleh dari, pengamatan, wawancara, atau bahan pustaka .

Data yang dikumpulkan terutama merupakan data pokok yaitu data yang paling relevan dengan pokok permasalahan yang diteliti, namun untuk kelengkapan dan keutuhan dari masalah yang diteliti maka akan disempurnakan dengan penggunaan data pelengkap yang berguna untuk melengkapi data pokok dan data pelengkapan. Berdasarkan sumbernya data dan jenis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

adalah data yang diperoleh langsung dari observasi dan wawancara secara langsung dengan narasumber . Adapun yang termasuk dalam data primer pada penelitian ini adalah pihak-pihak yang

terkait dalam sistem kearsipan perpustakaan. Yaitu koordinator perpustakaan(kepala perpustakaan), bagian administrasi, bagian pelayanan, bagian pemelihara teknis, bagian pengadaan di perpustakaan SMA Negeri Karangpandan.

2. Data Sekunder

adalah data yang berasal dari data data yang sudah tersedia, misalnya dokumen resmi data dan informasi yang terdapat diperpustakaan. Adapun yang termasuk data skunder dalam penelitian ini adalah meliputi buku buku kepustakaan , laporan, buku daftar kujungan, arsip arsip dan lainnya.

3.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam rangka penelitian lapangan, baik yang menyangkut penerapan sistem kearsipan narapidana, maka guna mendapatkan deskripsi yang lengkap dari obyek yang diteliti dipergunakan tehnik pengumpul data berupa observasi dan wawancara:

1. observasi

Dalam observasi menjadi bagian dari konteks sosial yang sedang diamati dan dapat dipahami serta ditafsirkan. Dalam hal ini pengamatan diupayakan tidak terlibat secara emosional, sehingga pengamatan yang dilakukan dapat obyektif dengan mengkaitkan

antara dua hal yaitu informasi dan konteksnya tidak kehilangan makna.

Penulis dalam penelitiannya mengamati keadaan di perpustakaan SMA Negeri Karangpandan mencakup sarana dan prasarana yang terdapat disana.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung pada narasumber yang diwawancarai dengan menerapkan prosedur yang dirancang untuk membangkitkan pertanyaan pertanyaan secara bebas yang dikemukakan benar benar secara terus terang mengenai suatu masalah yang disusun secara sistematis berdasarkan pedoman yang telah ditentukan dalam pengertian bahwa wawancara yang dilakukan penulis tidak mengarahkan pertanyaan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap narasumber yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam wawancara ini dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi langsung dengan pihak pihak yang dapat mendukung diperolehnya data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Guna memperoleh data baik secara lisan maupun tulisan atau sejumlah data yang diperlukan. Yaitu misal dengan koordinator perpustakaan(kepala perpustakaan) “bagaimana system lama yang diterapkan diperpustakaan SMA Negeri

Karangpandan?”, “bagaimana dengan visi misi perpustakaan?”, pada bagian pelayanan “bagaimana system sirkulasi buku yang sedang berjalan?”,seberapa besar minat para siswa untuk berkunjung ke perpustakaan?” dan lain sebagainya.

3.4 TEKNIK PERANCANGAN SISTEM

1. Analisis Sistem

Tujuannya adalah menganalisa data-data dan prosedur-prosedur di system lama yang dapat membantu dalam memecahkan masalah-masalah yang terdapat dalam pengolahan data perpustakaan. Analisa data yang digunakan meliputi pengkajian terhadap keseluruhan data yang ada di perpustakaan. Serta penulis akan melakukan penelitian dengan menyelidiki bahan bahan berupa peraturan-peraturan, buku-buku, dan dokumen untuk melengkapi bahan penelitian. Untuk itu dibuat :

a. Diagram konteks

Merupakan suatu proses penggambaran dari keseluruhan sistem yang akan dibuat. dapat dikatakan bahwa diagram konteks ini berisi “siapa saja yang memberi data (dan data apa saja) ke

sistem, serta kepada siapa saja informasi (dan informasi apa saja) yang harus dihasilkan sistem.”

b. DFD

Merupakan tahap dimana digambarkan arus suatu sistem, dan ini merupakan kelanjutan dari tahap diagram kontek yang digambarkan secara lebih detail lagi.

2. Desain sistem

Pada tahap desain maka penulis mencoba menggambarkan sistem apa yang ingin dibuat guna membantu pengembangan sistem yang telah ada di perpustakaan SMA Negeri Karangpandan. desain yang dibuat meliputi :

a. Desain input output

Input adalah bentuk dari dokumen dasar yang digunakan untuk menangkap data, kode-kode input digunakan dan bentuk dari tampilan input pada alat input.

Output adalah produk dari sistem informasi yang dapat dilihat, output berupa keterangan.

b. Desain database

Merupakan kumpulan data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, selain itu basis data merupakan komponen penting dalam suatu perancangan data dalam suatu sistem informasi.

- DAD

Perancangan basisdata disini dilakukan dalam pembuatan DAD. diagram arus data ini merupakan penjabaran dari konteks diagram dan HIPO, tetapi pada DAD ini lebih mengarah pada suatu proses dan merupakan gabungan poses secara keseluruhan yang melibatkan suatu kesatuan luar secara lengkap.

- ERD

Entity Relationship Diagram atau sering juga disingkat dengan ERD dibuat dengan tujuan untuk menghubungkan antara satu table dengan table – tabel lainnya yang masih saling berhubungan, sehingga nantinya dapat terlihat batasan – batasan hubungan dari semua tabel yang dibuat.

c. Desain teknologi

Desain teknologi dibuat untuk menentukan kebutuhan akan hardware dan software yang digunakan sebagai penunjang sistem.

3. Implementasi program

Pada tahap ini penulis mencoba menerapkan desain-desain dan hasil penelitian ke dalam suatu aplikasi komputerisasi dan nanti akan dijelaskan mengenai pemakaian program kepada calon user.